



ARAHAN

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

**Pada Apel Pagi *Virtual* lingkup
Badan Kepegawaian Negara**

Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Jakarta, 16 Februari 2025



@BKNgoid



@BKNgoidofficial



www.bkn.go.id

BKN sebagai **BAPAK** Para ASN

1 Bantu **selesaikan masalah ASN**.
masalah hukum, masalah kesejahteraan, masalah karir



2 Berikan kemudahan:

- Pendidikan s2, s3,
- Pencantuman gelar,
- izin belajar/tugas belajar,
- kenaikan pangkat tiap bulan
- DII

3 Karir fungsional **terbuka sampai puncak karir**

4 Masing-masing unit kerja di BKN mencari solusi untuk **menjadikan BKN sebagai Bapakny ASN**.

Mengurai hambatan yg bersumber dari:

- Regulasi
- Perilaku (S3 : Senyum, Salam, Sapa. dan TMT: Tolong, maaf, terima kasih)
- Jarak dan Waktu : Zoom, wa, aplikasi



Inpres Nomor 1 Tahun 2025

Efisiensi belanja dalam APBN dan APBD Tahun
Anggaran 2025

Total Penghematan:

Rp306 triliun

Contoh Pos Belanja yang Dikurangi:



Kegiatan
seremonial



Perjalanan
dinas



Seminar



Percetakan



Infrastruktur



@BKNGoid



@BKNGoidofficial



www.bkn.go.id



Inpres No. 1/2025

Efisiensi belanja dalam APBN dan APBD TA 2025



Efisiensi sebagai Peluang – Instruksi Presiden tentang efisiensi anggaran dapat dimanfaatkan untuk **meningkatkan efektivitas** kinerja BKN dan menguji kehandalan Sistem Informasi ASN (SIASN).



Penerapan WFA-WFO – BKN menerapkan **2 hari WFA dan 3 hari WFO** sebagai langkah awal efisiensi untuk mengurangi biaya operasional yang tidak perlu.



Membangun Kepercayaan Publik – Efisiensi anggaran juga bertujuan untuk **meningkatkan trustworthy** masyarakat, agar penggunaan anggaran negara lebih transparan dan tidak dianggap sebagai pemborosan.



Meningkatkan Kompetensi ASN – Dengan kebijakan efisiensi ini, pegawai BKN dituntut untuk **bekerja lebih efektif**, sehingga mampu bersaing dan mencapai target kinerja yang optimal.

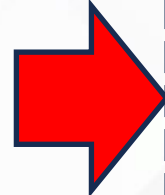


Mendorong Inovasi dan Digitalisasi – Efisiensi diharapkan melahirkan berbagai inovasi yang mempercepat penyelesaian pekerjaan serta **menemukan pegawai bertalenta digital** yang mampu mendukung transformasi teknologi di BKN.

Dasar Hukum Penerapan WFA (Work From Anywhere)



Perpres No. 21 Tahun 2023
Hari Kerja dan Jam Kerja
Instansi Pemerintah dan
Pegawai ASN



Pasal 8

1. Pegawai ASN dapat melaksanakan **tugas kedinasan secara fleksibel (Flexible Working Arrangement/FWA)**
2. Pelaksanaan tugas kedinasan secara fleksibel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi **fleksibel secara lokasi dan/atau fleksibel secara waktu.**

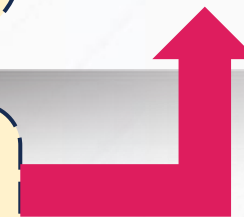


Implementasinya diserahkan kepada **Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK)** atau pimpinan instansi K/L/Pemda, yang bertanggung jawab menetapkan **jenis pekerjaan dan pegawai** yang dapat menerapkan fleksibilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan organisasi

PP No. 94 Tahun 2021
Disiplin Pegawai Negeri Sipil
(PNS)

Pasal 4 (f)

Kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja dapat dijalankan dengan **pengaturan fleksibel dalam hal waktu dan lokasi bekerja**





SELASA 18 Desember 2019 18 Desember 2019 18 Desember 2019

KONTROVERSI Rakyat Merdeka 2

Wacana Aparatur Sipil Negara Bisa Kerja Di Rumah Menimbulkan Pro Kontra

BERITA DALAM KORAN RAKYAT MERDEKA 2019

ZUDAN ARIF FAKRULLAH
Ketua Umum Korpri

Saya Tanda Tangan Bisa Dari Luar Kota



... (text continues) ...

MARDANI ALI SERA
Wakil Ketua Komisi II DPR

Ini Bisa Merusak Mental Dan Disiplin



... (text continues) ...

PRO & KONTRA WACANA ASN WORK FROM ANYWHERE

ASN Kerja dari Rumah Belum Pas Diterapkan

ASN BKN bakal Ngantor 3 Hari dalam Sepekan

Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah menyiapkan langkah untuk menjalani efisiensi anggaran seperti yang diatur dalam Inpres Nomor 1 Tahun 2025.

ASN BKN dalam sepekan → **2 hari work from anywhere (WFA)** → **3 hari work form office (WFO)**



Zudan Arif Kepala BKN

"Formula 2 hari WFA dan 3 hari WFO sebagai langkah awal efisiensi anggaran yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi biaya yang tidak perlu."



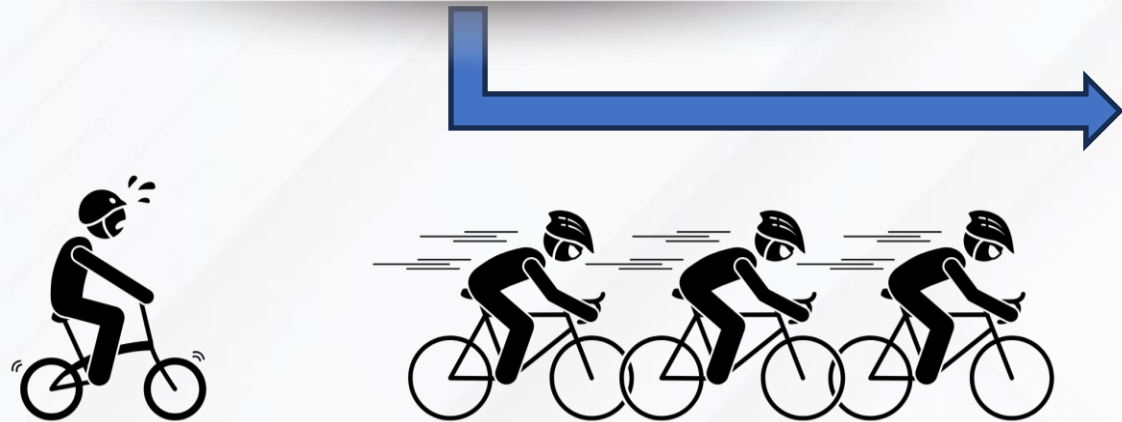
PENTINGNYA KECEPATAN

Yang Cepat Mengalahkan yang Lambat, Bukan yang Besar Mengalahkan yang Kecil

Kecepatan dalam bertindak dan beradaptasi menjadi kunci utama keberhasilan. Bukan ukuran atau posisi yang menentukan, tetapi kemampuan untuk bergerak lebih cepat dan responsif yang membawa keunggulan.

Perlu Kecepatan dalam Merespon Isu dan Keluhan, Misalnya:

1. Isu Kesulitan Tenaga Kesehatan (Dokter dan Perawat) di Puskesmas naik pangkat dan Golongan
2. Isu Tes Psikologi dan Wawancara instansi tertentu
3. Isu lambat dalam mengurus Persetujuan Teknis (Pertek), Administrasi Kepegawaian di BKN



PELAYANAN TERBAIK ASN



MUDAH



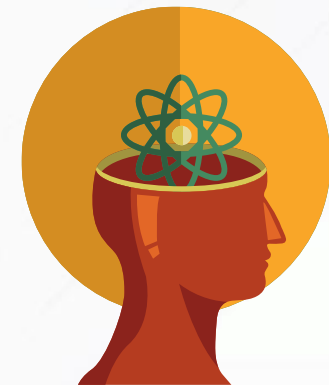
CEPAT



AKURAT



VISI



POLITICAL WILL